

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kajian yakni:

1. Peningkatan prestasi siswa pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang.
2. Metode *jigsaw* untuk peningkatan prestasi belajar siswa pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

² Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Maret 2011 sampai 22 April 2011

D. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan kelas adalah peneliti dan peserta didik kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang.

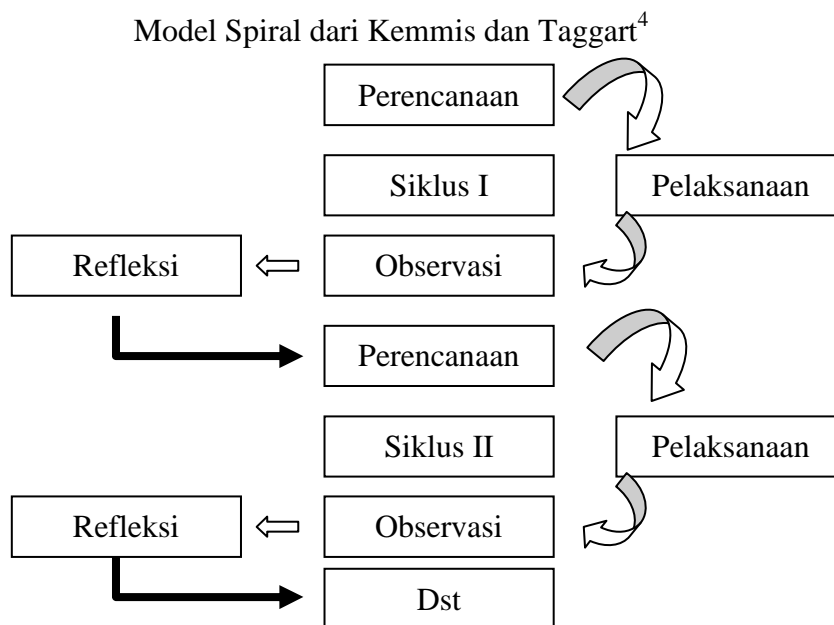
2. Kolaborator

Ciri khas penelitian ini ialah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dengan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang yaitu Muh Zunaedi, S.Pd.I.

E. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

³ Basrowi, dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm. 28



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan tindakan/Implementasi

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan metode *jigsaw* pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru melakukan salam pembuka, berdoa, pengaturan kelas absensi
- 2) Guru mengajak siswa membaca bersama-sama
- 3) Guru menerangkan materi surat *Al-Lahab*
- 4) Guru melakukan tanya jawab
- 5) Guru membentuk kelompok kerja yang terdiri dari 4 kelompok untuk saling melakukan menyimak bacaan teman
- 6) Siswa melakukan diskusi dalam kelompok

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- 7) Kelompok mempresentasikan hasil hafalan kepada kelompok lain dalam diskusi kelas
- 8) Guru mengklarifikasi
- 9) Guru memberikan kuis
- 10) Guru menutup dengan berdo'a

c. Observasi dan evaluasi

Peneliti mengamati keaktifan siswa pada proses pelaksanaan metode *jigsaw* pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil hafalan siswa
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Menganalisis skenario pembelajaran yang dilakukan guru
- 4) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya dengan membuat RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa).

b. Pelaksanaan tindakan/Implementasi

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam pelaksanaan metode *jigsaw* pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang yang telah direncanakan.

c. Observasi dan Evaluasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil hafalan siswa
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.
- 3) Menganalisis skenario pembelajaran yang dilakukan guru
- 4) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dan kinerja guru dalam pelaksanaan metode *jigsaw* pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang dan yang menjadi pengamat adalah kolaborator.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁷

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan prestasi belajar siswa berupa hafalan siswa sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

3. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁸

Metode ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolabolator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan pelaksanaan metode *jigsaw* pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang Semarang seperti nama siswa, RPP, LOS, nilai.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrument observasi

Instrumen observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

⁸ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 194

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

- A. Siswa mendengarkan bacaan guru.
- B. Keaktifan siswa dalam menghafal bersama
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif diskusi kelas

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

2. Instrumen Prestasi Belajar

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa didik adalah dengan tes menghafal siswa secara individu setelah tindakan.

Contoh Tabel 2
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis
1			
2			

Sedangkan kategori penilaian kemampuan siswa adalah :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Dapat membaca sesuai bacaan nun mati	
2	Dapat membaca sesuai tanwin	
3	Dapat membaca sesuai mad	
4	Dapat membaca sesuai bacaan qolqolah	
5	Dapat membaca sesuai bacaan waqaf	

Keterangan setiap aspek nilainya 20

Contoh Tabel 3
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	ketuntasan
1			
2			

H. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan peningkatan prestasi siswa pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah menggunakan metode *jigsaw*. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

I. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya prestasi belajar siswa yang ditandai rata-rata nilai hafalan dengan KKM 7,0 sebanyak 75% dari jumlah siswa.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori aktif yang mencapai 75 %.